# BAB 1PENDAHULUAN

##  Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia memang memiliki kedudukan yang sangat penting. Keterampilan berbahasa yang perlu di tekankan adalah mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi media menanamkan nilai-nilai ke Indonesiaan pada anak didik, misalnya: wacana yang berkaitan dengan Tokoh Nasional, Kepahlawanan, Kesastraan dan Kepariwisataan (Mustikawati, 2015) .

Setiyoso (Suyadi & Sari, 2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas tentu tidak terlepas dari kemampuan berbahasa salah satunya membaca. Membaca merupakan salah satu jenis kemamouan berbahasa yang bersifat reseptif. Adapun permasalahan permasalahan yang sering terjadi dalam membaca di sebabkan 1) Kurangnya variasi guru dalam penerapan metode pembelajaran pada saat pembelajaran, 2) Terdapat siswa yang hanya menghafal bunyi huruf namun tidak mengetahui benntuk huruf yang diucapkan, 3) Terdapat siswa yang tidak mampu membaca dengan tepat, dan 4) Siswa hanya membaca jika mendapatkan paksaan guru.

Membaca juga merupakan kemampuan yang sangat dasar namun sangat penting untuk akademis anak sekolah dasar, namun demikian masih sangat banyak siswa sekolah dasar di Indonesia ini yang belum menguasai kemampuan membaca permulaan, apalagi semenjak tidak efektifnya pembelajaran saat daring karna virus COVID-19 ini, maka dari itu kemampuan membaca anak untuk mengenal huruf dan membaca saat ini juga di pengaruhi dengan cara pengajar atau metode mengajar yang di gunakan oleh guru. Adapun dari permasalahan permasalahan di atas adalah masalah yang sering terjadi dalam membaca permulaan.

Memberikan pendapat bahwa keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu keterampilan ini harus dikuasai peserta didik sejak dini. Namun waktu demi waktu kemampuan membaca anak mulai menurun, anak lebih suka untuk menonton, dan mendengarkan dibandingkan membaca, berdasarkan hal ini guru perlu merasa khawatir dan melakukan berbagai upaya agar siswa mampu membaca terutama dalam membaca permulaan. Dengan adanya hal ini guru di sekolah perlu melakukan upaya perbaikan agar siswa sekola dasar kelas rendah mampu membaca permulaan (Fadhilla, 2019). Aada empat kelompok karakteristik kesulitan membaca, yaitu Kebiasaan membaca, kekeliruan mengenal kata, kekeliruan pemahaman dan gejala gejala serba aneka. Dalam hal ini untuk melatih anak siswa sekolah dasar dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar kelas rendah metode yang alan di gunakan berupa metode Suku Kata (Silaba) (Fadhilla, 2019).

Novitasari (Hidiyah & Umam, 2021) mengemukakan metode suku kata adalah metode pengajaran membaca dengan terlebih dahulu menyajikan kata-kata yang dikelompokkan menjadi kalimat. Suku kata juga dapat di sebut dengan metode yang dilakukan untuk mengeja kata demi kata, sehingga proses ini dapat mempercapat penguasaan kemampuan membaca permulaan anak, belajar mengenal kata dengan menguraikan suku kata tidak memakan waktu yang lama dan dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata.

Hasanudin (Hidiyah & Umam, 2021) mengemukakan terdapat beberapa cara untuk meningkatkan pemahaman keterampilan membaca permulaan peserta didik misalnya menggunakan metode abjad, metode suku kata, metode kata, metode Global, Metode Whole Language, metode SAS dan Stainberg. Dari sekian banyak metode yang ada, terdapat satu metode yang sangat efektif di gunakan yaitu metode suku kata karena memiliki keunggullan yang membedakan dari metode membaca lainnya, yaitu: (1) dalam membaca tanpa mengeja huruf, (2) dapat mempelajari pengenalan huruf dengan mengupas dan menguraikan suku kata, (3) tidak membutuhkan waktu untuk menyajikan dan (4) dapat dengan mudah mengetahui berbagai macam kata.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan mencari tau dan membuktikan bagaimana metode suku kata dalam kemampuan membaca permulaan anak sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumussan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan metode suku kata dalam kemampuan membaca permulaan pada anak sekolah dasar?

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan metode suku kata dalam kemampuan membaca permulaan anak sekolah dasar.

## Manfaat Penelitian

1. Siswa dapat mengeja kata demi kata dengan cepat dalam proses penguasaan kemampuan membaca permulaan.
2. Siswa dapat belajar mengenal kata dengan mengupas atau menguraikan suku kata.
3. Mempermudah anak dalam belajar dengan waktu yang singkat.
4. Memberikan pengetahuan terutama dalam pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata pada siswa sekola dasar.
5. Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan pada siswa.
6. Membantu meningkatkan dan memperbaiki kemampuan membaca permulaan dengan metode suku kata pada anak sekolah dasar.